PANDUAN

PENILAIAN PERKEMBANGAN NILAI AGAMA DAN MORAL PADA KELOMPOK ANAK USIA 5 – 6 TAHUN

BERBASIS KURIKULUM 2013



KEMENTRIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT 2018

Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Usia 5 – 6 Tahun

Berbasis Kurikulum 2013

Penulis

Tim Pengembang BP-PAUD dan DIKMAS Gorontalo

Dikembangkan oleh:

Balai Pengembangan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Gorontalo

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 butir 14) menyatakan bahwa upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebh lanjut. Pengertian tersebut menyiratkan tentang sasaran, proses layanan, lingkup aspek perkembangan, tujuan, serta peran PAUD sebagai dasar penyiapan SDM yang tangguh secara fisik dan cerdas dalam pemikiran sehingga mampu mencapai keberhasilan pendidikan yang lebih lanjut sebagai bekal dalam kehidupan dan penghidupannya yang layak. Untuk itu, Tim Pengembang PAUD Gorontalo bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat menyusun Panduan Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Anak Usia 5-6 Tahun.

Panduan ini berisi konsep penilaian perkembangan nilai agama dan moral pada kelompok anak usia 5-6 tahun yang meliputi empat lingkup penilaian yaitu rekaman penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, dan penilaian semesteran. Disamping itu, panduan penilaian ini juga memuat skala penilaian perkembangan anak yang menjadi dasar penilaian terhadap setiap rekaman penilaian. Panduan ini bertujuan untuk memfasilitasi pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian, mengolah dan memanfaatkan hasil penilaian, serta membuat laporan pencapaian kompetensi perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral.

Tim Pengembang BP PAUD dan Dikmas Gorontalo menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas peran berbagai pihak dalam penyusunan panduan ini. Secara khusus disampaikan

ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas yang telah bekerja keras dalam menuntaskan panduan ini.

Panduan ini tentulah masih belum sempurna. Oleh karena itu, diperlukan masukan dari berbagai pihak, terutama kepala sekolah, dan para pendidik PAUD untuk penyempurnaan lebih lanjut.

Gorontalo, 12 September 2018

Kepala

Drs. Hi. Bambang Kunaedi, M.Si NIP. 19650309 199802 1 002



Daftar Isi

Cover		i
Lemba	ar Publikasi	ii
Kata P	engantar	iii
Daftar	Isi	v
BAB I	Pendahuluan	1
A.	Latar Belakang	1
B.	Tujuan Penyusunan Panduan	2
C.	Sasaran Pengguna Panduan	2
D.	Landasan Hukum	3
BAB II	Konsep Penilaian	4
A.	Pengertian	4
B.	Manfaat Penilaian	4
C.	Prinsip-Prinsip Penilaian	5
D.	Penilaian dalam Kurikulum 2013	7
BAB II	I Proses Penilaian Aspek Nilai Agama dan Moral	14
A.	Pengertian Proses Penilaian	14
B.	Bentuk Penilaian	14
C.	Teknik Penilaian	15
BAB IV	/ Penilaian Harian	20
A.	Pengertian	20
B.	Bentuk Penilaian Harian	20
C.	Rubrik Penilaian	21
D.	Strategi Penilaian	28

BAB V	Penilaian Mingguan	30
A.	Pengertian	30
B.	Bentuk Penilaian Mingguan	30
C.	Rubrik Penilaian	31
D.	Strategi Penilaian	30
BAB V	I Penilaian Bulanan	35
A.	Pengertian	35
B.	Bentuk Penilaian Bulanan	35
C.	Rubrik Penilaian	36
D.	Strategi Penilaian	41
BAB V	II Penilaian Semester	42
A.	Pengertian	42
B.	Bentuk Penilaian Semester	42
C.	Rubrik Penilaian	42
D.	Perbaikan Data Perkembangan Anak	46
BAB V	III Pelaporan	48
A.	Etika Pelaporan	49
B.	Jenis Pelaporan	49
C.	Waktu Pelaporan	49
D.	Bentuk Pelaporan Semester	49
вав іх	K Penutup	52
Daftar	Pustaka	53
Lamni	ran	55

BAB I

Pendahuluan



A. LATAR BELAKANG

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 tingkat PAUD di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2018 menunjukkan bahwa salah satu kesulitan pendidik dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 adalah penilaian. Sekitar 60% responden pendidik PAUD menyatakan mereka belum dapat merancang, melaksanakan, mengolah, melaporkan, dan memanfaatkan hasil penilaian dengan baik. Kesulitan utama yang dihadapi pendidik adalah merumuskan indikator. dan melaksanakan penilaian sikap dengan menggunakan berbagai macam teknik. Selain itu, banyak di antara pendidik yang kurang percaya diri dalam melaksanakan penilaian, karena belum penilaian sepenuhnya memahami bagaimana menyusun rubrik perkembangan anak, khususnya pada lingkup perkembangan Nilai Agama dan Moral. Hal ini disebabkan cakupan Nilai Agama dan Moral seperti perilaku jujur, sopan, dan sportif sebagaimana tercantum pada Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD, kadangkala sulit diukur karena berkenaan dengan penilaian sikap dan perilaku anak.

Kesulitan lain yang banyak dikeluhkan pendidik berkaitan dengan penulisan aspek perkembangan anak. Di samping itu, sejumlah pendidik PAUD mengaku bahwa mereka kurang memahami bagaimana merumuskan indikator capaian perkembangan anak, keterampilan berpikir tingkat rendah hingga tinggi. Selain itu hasil monitoring juga menunjukkan bahwa pendidik PAUD mengalami kesulitan dalam melakukan pengolahan nilai, pemanfaatan, dan pelaporannya. Tidak sedikit yang mengeluhkan kerepotan dalam melakukan penilaian terhadap perkembangan anak.

Memperhatikan permasalahan-permasahan di atas, perlu disusun Panduan Penilaian perkembangan Anak Aspek Nilai Agama dan Moral pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Panduan ini difokuskan pada kelompok usia 5-6 tahun atau pada usia anak menjelang masuk sekolah dasar. Pertimbangan memilih kelompok usia ini adalah pada usia 5-6 tahun anak mulai berinteraksi dengan lingkungan yang lebih luas (Erikson, *childhood and society*, 1963) sehingga banyak sikap ditunjukkan oleh anak yang perlu diamati. Kelompok usia ini juga adalah usia yang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) wajib iku PAUD satu tahun menjelang sekolah dasar sehingga sekaligus mendukung kebijakan pemerintah. Panduan penilaian ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dan satuan pendidikan dalam merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan serta memanfaatkan hasil penilaian.

B. TUJUAN PENYUSUNAN PANDUAN

Panduan ini memfasilitasi Pendidik PAUD dan satuan pendidikan berkaitan dengan hal-hal berikut ini:

- 1. Memahami konsep penilaian pada aspek nilai agama dan moral kelompok usia 5-6 tahun berdasarkan kurikulum 2013
- Meningkatkan kemampuan pendidik PAUD dalam merencanakan dan melaksanakan penilaian serta menyusun laporan hasil penilaian aspek nilai agama dan moral pada kelompok usia 5-6 tahun berdasarkan kurikulum 2013

C. SASARAN PENGGUNA PANDUAN

Panduan ini diperuntukkan terutama bagi pihak-pihak berikut ini:

1. Pendidik PAUD sebagai pedoman dalam merencanakan, melaksanakan penilaian, mengolah, memanfaatkan hasil penilaian, dan menyusun portofolio;

- 2. Kepala sekolah dan pengawas untuk merancang program supervisi pendidikan yang berkaitan dengan penilaian oleh pendidik di sekolah; dan
- 3. Pihak-pihak lain yang terkait dengan penilaian pencapaian kompetensi perkembangan anak pada aspek nilai agama dan moral.

D. LANDASAN HUKUM

- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2. Undang-Undang RI Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- 5. Peraturan menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009
- 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013

BABII

Konsep Penilaian



A. PENGERTIAN

Sesuai Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 Bab VI tentang Standar Penilaian pasal 18 bahwa penilaian merupakan kriteria tentang penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan



sesuai tingkat usianya. Penilaian dapat digunakan sebagai umpan balik terhadap mutu pekerjaan anak. Di dalam suatu penilaian terdapat satu set kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja dari suatu pekerjaan atau tugas tertentu oleh individu atau kelompok anak, serta menyediakan lebih detail grade capaiannya. Dengan demikian, penilaian membantu guru PAUD memberikan penilaian lebih objektif sesuai dengan capaian pembelajaran.

B. MANFAAT PENILAIAN

Penilaian memiliki manfaat bagi semua pihak, termasuk bagi anak itu sendiri. Dibawah ini beberapa manfaat melakukan penilaian di PAUD:

- 1. Manfaat bagi anak-anak:
 - a. Memelihara pertumbuhan anak lebih sehat dan konsisten
 - b. Perkembangan anak menjadi lebih optimal
 - c. Anak mendapatkan stimulasi sesuai dengan minat dan perkembangannya
 - d. Anak mendapatkan dukungan yang lebih sesuai dengan kebutuhan perkembangannya

2. Manfaat bagi orangtua/keluarga:

- a. Orang tua memperoleh informasi tentang pertumbuhan, perkembangan dan minat anak di satuan PAUD
- Memudahkan orang tua dalam memberikan stimulasi yang sesuai dan berkelanjutan di rumah
- c. Membuat keputusan bersama anatar orang tua dengan pihak satuan PAUD dalam memberikan dukungan dan memnuhi kebutuhan anak

3. Manfaat bagi guru:

- a. Mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak
- b. Mendapatkan informasi awal tentang hambatan atau gangguan dalam tumbuhkembang anak
- c. Mengetahui kesesuaian stimulasi dalam layanan dengan kebutuhan perkembangan anak
- d. Dapat memberikan dukungan yang tepat kepada anak
- e. Memiliki data dan informasi tentang perkembangan anak untuk pembuatan rencana pembelajaran selanjutnya

C. PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN

Penilaian harus memberikan hasil yang dapat diterima oleh semua pihak, baik yang dinilai, yang menilai, maupun pihak lain yang akan menggunakan hasil penilaian tersebut. Hasil penilaian akan akurat bila instrumen yang digunakan untuk menilai, proses penilaian, analisis hasil penilaian, dan objektivitas penilai dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu perlu dirumuskan prinsip-prinsip penilaian yang dapat menjaga agar orientasi penilaian tetap pada *framework* atau rel yang telah ditetapkan. Penilaian harus memperhatikan prinsip-prinsip berikut.

1. Mendidik

Proses hasil penilaian dapat dijadikan dasar untuk memotivasi, mengembangkan, dan membina anak agar tumbuh dan berkembang secara optimal

2. Berkesinambungan

Penilaian dilakukan secara terencana, bertahap, dan terus-menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan anak

3. Objektif

Penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi dubjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya

4. Akuntabel

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas serta dapat dipertanggungjawabkan

5. Transparan

Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan semua pemangku kepentingan yang relevan

6. Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen

7. Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian meng akomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus

8. Bermakna

Hasil penilaian memberikan informasi yang bermanfaat bagi anak, orang tua, guru, dan pihak lain yang relevan

D. PENILAIAN DALAM KURIKULUM 2013

Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk mendorong berkembangnya potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya. Penilaian Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1. Mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi: aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Program pengembangan Anak Usia Dini meliputi:
 - a. Program pengembangan nilai agama dan moral mencakup perwujudan suasana belajar untuk berkembangnya perilaku baik yang bersumber dari nilai agama dan moral serta bersumber dari kehidupan bermasyarakat dalam konteks bermain
 - b. Program pengembangan **fisik-motorik** mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan kinestetik dalam konteks bermain
 - c. Program pengembangan **kognitif** mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan proses berpikir dalam konteks bermain
 - d. Program pengembangan **bahasa** mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kematangan dalam konteks bermain
 - e. Program pengembangan **sosial-emosional** mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya kepekaan, sikap, dan keterampilan sosial serta kematangan emosi dalam konteks bermain
 - f. Program pengembangan **seni** mencakup perwujudan suasana untuk berkembangnya eksploras, ekspresi, dan apresiasi seni dalam konteks bermain.

- 2. Menggunakan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan
- Menggunakan penilaian autentik dalam memantau perkembangan anak, dan
- 4. Memberdayakan peran orang tua dalam proses pembelajaran.

Proses penilaian perkembangan anak pada kurikulum 2013 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini mencakup penilaian proses dan hasil pembelajaran anak dalam rangka pemenuhan standar tingkat pencapaian perkembangan sesuai tingkat usianya. Proses dan Hasil pembelajaran anak yang dimaksud mencakup: teknik dan instrumen penilaian, mekanisme penilaian, pelaksanaan penilaian, dan pelaporan hasil penilaian.

1. Teknik dan Lingkup Penilaian

Teknik penilaian sebagaimana yang dimaksud pada Permen Dikbud RI No 137 tahun 2014 adalah mencakup tingkat pencapaian perkembangan anak. Instrumen yang dapat dijadikan pedoman penilaian perkembangan anak meliputi instrumen penilaian proses dalam bentuk penilaian menyeluruh, catatan anekdot, rubrik dan/atau instrumen penilaian hasil kemampuan anak. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Bentuk proses penilaian perkembangan anak pada dasarnya disesuaikan dengan kelompok usia dengan memperhatikan tingkat pencapaian perkembangan anak. Khususnya pada perkembangan anak dalam lingkup nilai agama dan moral dapat terlihat pada Permen Dikbud No. 137 Tahun 2014 memuat tingkat pencapaian perkembangan anak berdasarkan kelompok usia berikut ini:

Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Dalam Permen Dikbud No. 137 Tahun 2014

Lingkup		Tingkat Pencapaia	an Perkembangan Anak	(
Perkembangan	2 -3 tahun	3-4 tahun	4-5 tahun	5-6 tahun
Nilai Agama dan Moral	 Mulai meniru gerakan berdoa/ sembahyang sesuai dengan agamanya Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terima kasih, maaf, dsb 	1. Mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baikburuk, benarsalah, sopan dan tiidak sopan 2. Mengetahui arti kasih dan saying kepada ciptaan Tuhan 3. Mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya	 Mengetahui agama yang dianutnya Meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar Mengucapkan doa sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk Membiasakan diri berperilaku baik Mengucapkan salam dan membalas salam 	 Mengenal agama yang dianut Mengerjakan ibadah Berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat, sportif, dsb Menjaga kebersihan diri dan lingkungan Mengetahui hari besar agama Menghormati (toleransi) agama orang lain
Fisik-Motorik				
Kognitif				
Bahasa				
Sosial- Emosional				
Seni				

Catatan:

- 1) Dilihat dari tingkat Pencapaian Perkembangan Anak, terdapat enam indikator yang menjadi tolok ukur bagi penilaian perkembangan anak aspek nilai agama dan moral untuk kelompok usia 5 -6 tahun
- 2) Muatan indikator capaian perkembangan anak pada kelompok usia 5-6 tahun tersebut nantinya akan menjadi penjabaran bagi program pengembangan dan muatan pembelajaran, khususnya bagi penilaian perkembangan anak.

2. Mekanisme Penilaian

Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud dalam Permen Dikbud RI No 137 tahun 2014, terdiri atas:

- a. Menyusun dan menyepakati tahap, teknik, dan instrument penilaian serta menetapkan indikator capaian perkembangan anak;
- b. melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, dan instrument penilaian;
- c. mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar anak secara akuntabel dan transparan; dan
- d. melaporkan capaian perkembangan anak pada orang tua.

indikator pencapaian perkembangan dirumuskan Penetapan berdasarkan pada Kompetensi Dasar (KD). Indikator pencapaian perkembangan anak merupakan kontinum/ rentang perkembangan anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Perkembangan anak yang dicapai berisi program-program pengembangan seperti yang telah dijelaskan di atas berupa nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosialemosional, dan seni. Penetapan indikator Pencapaian Perkembangan tersebut dapat mengacu pada Permendikbud No. 137 tahun 2014 maupun Permendikbud No. 146 tahun 2014.

Dalam rangka pemberian stumulasi untuk mencapai indikator pencaaian perkembangan anak tersebut perlu disusun program pembelajaran seperti yang terdapat dalam permendikbud 146. Untuk itu, perlu dikembangkan muata pembelajaran sebagai bahan materi untuk mencapai indikator pencapaian perkembangan anak sesuai dengan tingkat usia anak.

Contoh :

Program Pengembangan dan Muatan Pembelajaran Kurikulum PAUD

Program	Kompetensi		Materi P	embelajaran	
Pengemb angan	yang Dicapai	2 < 3 tahun	3 < 4 tahun	4 < 5 tahun	5 < 6 tahun
Nilai Agama dan Moral	1.1 Mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaannya	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan- Ciptaan Tuhan 	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan- Ciptaan Tuhan 	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan-Ciptaan Tuhan Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta 	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan Ciptaan-Ciptaan Tuhan Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta Agama yang dianutnya
	1.2 Menghargai diri sendiri, orang lain dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan	Bersyukur terhadap dirinya	 Bersyukur terhadap dirinya Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan 	 Bersyukur terhadap dirinya Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) 	 Bersyukur terhadap dirinya Merawat tanaman dan binatang ciptaan Tuhan Bersyukur terhadap lingkungan (teman, orang tua, guru) Saling menghargai (toleransi)
	2.13 Memiliki perilaku yang mencerminka n sikap jujur	 Perilaku jujur dalam perkataan 	 Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan 	 Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan 	 Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur dalam perbuatan
	3.1 Mengenal kegiatan beribadah sehari-hari 4.1 Melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa	Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan , doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya	Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan , doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang	 Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya Tempat ibadah 	Doa-doa (doa sebelum dan sesudah belajar, doa sebelum dan sesudah makan, doa sebelum dan bangun tidur, doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya Tempat ibadah

Program	Kompetensi		Materi P	embelajaran	
Pengemb angan	yang Dicapai	2 < 3 tahun	3 < 4 tahun	4 < 5 tahun	5 < 6 tahun
			dianutnya	dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut	dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut • Hari-hari besar agama
	3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlak mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	 Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum 	Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaik an terima kasih setelah mendapatka n bantuan	 Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua 	 Tata cara memberi salam Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berjalan melewati orang tua Tata cara berpakaian Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat
Fisik Motorik					
Motorik Kognitif					
Sosial- Emosion al					
Bahasa					
Seni					

Catatan:

 Muatan pembelajaran/ materi berisi konsep-konsep yang akan dikenalkan pada anak untuk mencapai pemenuhan kompetensi yang diharapkan. Terkait dengan pengembangan model yang akan dilaksanakan pada aspek nilai agama dan moral, terdapat 7 kompetensi yang dicapai dan 22

- indikator sebagai bentuk materi pembelajaran pada kelompok usia 5 6 tahun.
- 2. Muatan pembelajaran yang telah dijabarkan di atas pada kelompok usia 5-6 tahun tersebut menjadi bentuk jabaran penilaian pada rekaman penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semesteran terhadap perkembangan anak.

3. Pelaporan Hasil Penilaian

Dalam aturan Permen Dikbud No. 137 Tahun 2014, bentuk pelaporan hasil penilaian perkembangan anak dapat berupa deskripsi capaian perkembangan anak. Deskripsi capaian perkembangan anak meliputi keistimewaan anak, kemajuan dan keberhasilan anak dalam belajar, serta halhal yang memerlukan perhatian dalam pengembangan diri anak selanjutnya. Pelaporan penilaian disusun secara tertulis sebagai laporan perkembangan belajar anak. Hasil penilaian anak dapat disampaikan kepada orang tua dalam kurun waktu semester. Hasil penilaian ditindaklanjuti dalam kegiatan berikutnya.



A. PENGERTIAN PROSES PENILAIAN

Proses penilaian merupakan salah satu proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak. Penilaian kegiatan belajar di PAUD menggunakan pendekatan penilaian autentik. Penilaian autentik merupakan penilaian proses dan hasil belajar untuk



mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan fakta yang sesungguhnya.

Penilaian pada dasarnya dilakukan oleh guru PAUD karena guru memiliki fungsi sebagai penilai (assessor) selain juga berfungsi sebagai fasilitator dan fungsi-fungsi lainnya. Guru disini bukan hanya satu guru, tetapi dapat melibatkan guru lain yang bisa bersama anak dalam keseharian anak belajar. Guru PAUD juga dapat menggali informasi kepada orang tua agar dapat mengenali perilaku anak selama di rumah. Informasi ini penting dalam menambah pengetahuan guru tentang siapa anak itu, dan dapat memberikan informasi yang berharga dalam memaknai perkembangan dan belajar anak.

B. BENTUK PENILAIAN

Seluruh kegiatan pembelajaran yang dilakukan peserta didik perlu dinilai sehingga diperoleh berbagai informasi mengenai keberhasilan kompetensi dan gambaran tumbuh kembang anak. Penilaian mencakup seluruh lingkup perkembangan yang terkait dengan Kompetensi Dasar (KD), yakni sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Informasi hasil penilaian dicatat pada dokumen penilaian yang disusun oleh setiap satuan PAUD. Dokumen tersebut antara lain dokumen penilaian harian, penilaian mingguan, penilaian bulanan, penilaian semester, dan portofolio anak, dan dokumen lain yang diperlukan oleh setiap satuan PAUD untuk mencatat seluruh informasi yang akan dapat membantu guru untuk memantau kemajuan belajar, hasil belajar dan melakukan perbaikan hasil kegiatan belajar anak. Bentuk penilaian yang telah dilakukan oleh guru PAUD tersebut akan dijabarkan pada rekaman hasil penilaian.

C. TEKNIK PENILAIAN

Saat anak melakukan berbagai kegiatan, guru PAUD dapat mengamati segala hal yang dilakukan oleh anak ataupun diucapkan oleh anak, termasuk ekspresi wajah, gerakan, dan karya anak.

Dalam melakukan pengamatan, guru PAUD perlu melakukan pencatatan sebagai bukti sekaligus pengingat terhadap segala hal yang diamatinya. Teknik yang dapat digunakan dalam melakukan pencatatan, berupa empat skala berikut ini:



- **BB** artinya Belum Berkembang: bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
- MB artinya Mulai Berkembang: bila anak melakukannya masih harus diingatkan atua dibantu oleh guru;
- **BSH** artinya Berkembang Sesuai Harapan: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;

BSB artinya Berkembang Sangat Baik: bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.

Terkait dengan teknik penilaian aspek nilai agama dan moral pada kelompok usia 5-6 tahun, terdapat enam indikator Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak sebagaimana telah dijelaskan pada Permen Dikbud No. 137 tahun 2014, yang menjadi dasar penilaian terhadap perkembangan anak. Hal ini dapat disesuaikan dengan empat skala capaian penilaian terhadap perkembangan anak sekaligus menjadi pedoman bagi guru PAUD untuk mengukur perkembangan anak yang sekaligus menjadi bentuk pelaporan terhadap perkembangan anak dalam satu semester.

Contoh

Penilaian Bidang Perkembangan Nilai Agama dan Moral Pada Kelompok Usia 5 – 6 Tahun disesuaikan dengan Permen Dikbud No. 137 Tahun 2014.

1. Mengerjakan Ibadah	. Mengerjakan Ibadah						
BSB	BSH	MB	BB				
Anak dapat mengerjakan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan mandiri, benar dan tertib serta mampu mengajak orang lain untuk melakukannya dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat mengerjakan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan mandiri, benar dan tertib dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat mengerjakan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan benar dan tertib	Anak dapat mengerjakan praktek ibadah sesuai dengan agama yang dianut dengan tertib				
mengajak orang lain untuk kehidupan sehari-h melakukannya dalam		Contoh: • Melakukan praktek ibadah dengan benar dan tertib sesuai dengan aturan yang ada dalam agama yang dianutnya	Contoh: • Melakukan praktek ibadah dengan tertib sesuai dengan aturan yang ada dalam agama yang dianutnya				

2. Berperilaku jujur, penol								
Anak dapat memprkatekkan serta mengingatkan perilaku jujur, penolong dan sportif dalam kehidupan sehari- hari Contoh:	Anak dapat memprkatekkan 4 sikap dalam kehidupan sehari- hari	Anak dapat memprkatekkan 3 sikap dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat memprkatekkan 1-2 sikap dalam kehidupan sehari- hari					
 Saat kegiatan bermain Adi merebut mainan Fina. Ketika ditanya guru apakah Adi merebut mainan Fina, Adi mau mengakuinya (sikap jujur) dan mau meminta maaf kepada Fina dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi (sikap sportif) Saat bermain sepeda bersama Ryan, Roni terjatuh dan Ryan langsung menolong Roni dan mencoba mengibatinya (sikap Penolong) Menunjukkan sikap hormat/ sopan. Misalnya "mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain meminta izin ketika mau meminjam sesuatu" Saat bermain anak mengingatkan teman yang menunjukkan sikap yang tidak baik seperti saat menggunakan barang yang bukan miliknya tanpa izin. Contoh saat bermain balok "maafkalau mau meminjam balok izin dulu yaa" Menjaga kebersihan diri 	Saat kegiatan bermain Adi merebut mainan Fina. Ketika ditanya guru apakah Adi merebut mainan Fina, Adi mau mengakuinya (sikap jujur) dan mau meminta maaf kepada Fina dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi (sikap sportif) Menunjukkan sikap hormat/ sopan. Misalnya "mengucapkan kata permisi ketika melewati orang lain, meminta izin ketika meminjam sesuatu"	Saat kegiatan bermain Adi merebut mainan Fina. Ketika ditanya guru apakah Adi merebut mainan Fina, Adi mau mengakuinya (sikap jujur) dan mau meminta maaf kepada Fina dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi (sikap sportif) Saat bermain sepeda bersama Ryan, Roni terjatuh dan Ryan langsung menolong Roni dan mencoba mengibatinya (sikap Penolong)	Saat kegiatan bermain Adi merebut mainan Fina. Ketika ditanya guru apakah Adi merebut mainan Fina, Adi mau mengakuinya (sikap jujur) dan mau meminta maaf kepada Fina dan berjanji tidak akan mengulanginya lagi (sikap sportif)					
Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat	Anak dapat					
mempraktekkan serta mengingatkan orang lain untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	mempraktekkan orang lain untuk menjaga kebersihan diri dan lingkungan dalam kehidupan sehari-hari	mempraktekkan menjaga kebersihan diri dalam kehidupan sehari-hari	menjelaskan cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan tetapi tidak dapat menunjukkan sikap dalam kehidupan sehari-hari					
Contoh: • Saat ingin makan anak langsung mencuci	Contoh: • Saat ingin makan anak langsung mencuci	Contoh: • Saat ingin makan anak langsung	Contoh: • Saat ditanya terkait dengan					

tangan dan mengajak temannya yang lain untuk melakukan hal yang sama "Ayo Kyla kita cuci tangan biar tangan kita bersih" • Membuang sampah pada tempatnya dan mengingatkan orang lain untuk melakukan hal yang sama. "teman teman, buang sampahnya di tempat sampah ya"	tangan • Membuang sampah pada tempatnya	mencuci tangan	cara menjaga kebersihan diri dan lingkungan Kyla dapat menjelaskannya dengan benar. Namun Kyla tidak dapat menunjukkan sikap menjaga kebersihan diri dengan lingkungan dalam kehidupan sehari-
4. Menghormati (toleransi) agama orang lain		
Anak dapat menunjukkan sikap menghormati agama temannya dalam kehidupan sehari-hari dan mengingatkan temannya dalam hal toleransi beragama	Anak dapat menunjukkan sikap menghormati agama temannya dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat menunjukkan sikap menghormati agama temannya dengan diingatkan oleh guru	Anak dapat menunjukkan sikap menghormati agama temannya dengan dicontohkan oleh guru
Contoh: Saling menyayangi walaupun berbeda agama Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan praktek ibadah Tidak mengikuti perayaan agama lain Mengingatkan teman yang mengganggu saat melakukan praktek ibadah. "Maaf Adijangan mengganggu Ester yang sedang berdoa"	Contoh: • Memberi penjelasan mengapa harus saling menghormati antara umat beragama • Saling menyayangi walaupun berbeda agama • Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan praktek ibadah • Tidak mengikuti perayaan agama lain	Contoh: Anak menyayangi teman walaupun berbeda agama dengan diingatkan guru Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan praktek ibadah dengan diingatkan guru Tidak mengikuti perayaan agama lain dengan diingatkan guru	Contoh: Anak menyayangi teman walaupun berbeda agama dengan dicontohkan guru Tidak mengganggu teman yang sedang melakukan praktek ibadah dengan dicontohkan guru Tidak mengikuti perayaan agama lain dengan dicontohkan guru
5. Berdoa sesuai agama ya	ng dianut		
Anak dapat melafalkan dengan benar, lengkap dan mempraktekkan doa sesuai dengan agama yang dianut serta mengingatkan temannya dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat melafalkan dengan benar dan mempraktekkan doa sesuai dengan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat melafalkan doa dengan benar dan mempraktekkan doa sesuai dengan agama yang dianut dalam kehidupan sehari-hari	Anak dapat melafalkan doa dengan benar sesuai dengan agama yang dianut
Contoh: • Saat kegiatan makan anak dapat berdoa dengan lafal yang benar dan lengkap (anak	Contoh: Saat kegiatan makan anak dapat berdoa dengan lafal yang benar dan lengkap	Contoh: Saat kegiatan makan anak dapat berdoa dengan lafal yang benar	Contoh: • saat ditanya tentang doa mau makan, Lusi dapat memprkatekkanny

melafalkan doa makan) dan menunjukkan sikap yang baik saat berdoa • Mengingatkan teman yang tidak berdoa sebelum makan "Lusi sebelum makan harus berdoa dulu yaa"	(anak melafalkan doa makan) dan menunjukkan sikap yang baik saat berdoa	dan lengkap (anak melafalkan doa makan)	a melafalkannya dengan benar tetapi terkadang belum dapat memprkatekkanny a dalam kegiatan sehari-hari
---	---	---	--

Catatan:

- Pedoman penilaian di atas dapat dijadikan sebagai contoh dalam menentukan penilaian terhadap perkembangan anak, khususnya pada aspek nilai agama dan moral
- 2. Skala penilaian yang digunakan dalam proses penilaian perkembangan anak akan menjadi rujukan dalam proses penilaian pada rekaman penilaian harian, mingguan, bulanan, dan semester

BAB IV

PENILAIAN HARIAN



A. PENGERTIAN

Penilaian harian merupakan proses pengumpulan data dengan menggunakan instrumen format penilaian harian yang tercantum dalam RPPH, catatan anekdot, dan hasil karya anak. Instrumen penilaian harian dan catatan anekdot diisi dari hasil pengamatan guru saat anak bermain atua melakukan kegiatan rutin harian. Hasil karya anak sebagai dokumen yang didapat guru setelah anak melakukan kegiatan. Hasil karya anak hendaknya jelas tertulis tanggal pembuatan dan gagasan anak tentang karya tersebut ditulis oleh guru berdasarkan cerita yang diungkapkan anak.

B. BENTUK PENILAIAN HARIAN

Penilaian harian dilaksanakan sebagai berikut:

- 1. Merupakan pengumpulan data dan informasi yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari. Kegiatan yang dimaksud lebih difokuskan pada aspek penilaian agama dan moral.
- 2. Menggunakan *checklist* (V) skala capaian perkembangan yang ditetapkan dalam RPPH. *Checklist* (V) skala capaian perkembangan berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan di RPPM
- 3. Menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku anak pada saat berkegiatan, baik saat bermain di kegiatan inti maupun kegiatan rutin
- 4. Menggunakan data/informasi dari hasil karya anak.

C. RUBRIK PENILAIAN HARIAN

a. Format Checklist Skala Capaian Perkembangan

Format *checklist* (V) skala capaian perkembangan memuat indikator pencapaian perkembangan nilai agama dan moral yang sudah ditetapkan di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang termuat dalam tema dan subtema yang telah ditetapkan, dan hal itu disesuaikan dengn indikator capaian perkembangan anak. Untuk itu, format *checklist* dapat diuraikan sebagai berikut:

Contoh Checklist per kelas

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok usia: 5-6 tahun Tanggal: 15 September 2018

Lingkup Perkembangan	KD yang dicapai	Indikator Penilaian	Aisyah	Doni	Maya	Dst
Aspek Nilai	1.1	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan 	BSH			
Agama dan		Ciptaan-Ciptaan Tuhan	BB			
Moral		 Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta 	MB			
		Agama yang dianutnya	BSH			
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya	BB			
		 Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan 	MB BB			
		Bersyukur terhadap lingkungan a. teman b. guru	MB MB			
		c. orang tua	MB			
		 Saling menghargai (toleransi) 	BSH			
	2.13	 Perilaku jujur dalam perkataan 	BB			
		 Perilaku jujur dalam perbuatan 	MB			
	3.1 dan 4.1	 Doa-doa a. doa sebelum dan sesudah belajar, b. doa sebelum dan sesudah makan , c. doa sebelum dan bangun tidur, d. doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya 	BSH BB BB BB			
		Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya	BB			
		Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut	MB			
		Hari-hari besar agama	MB			
	3.2 dan	Tata cara memberi salam	BSH			
	4.2	Tata cara makan dan minum	BB	_	_	
		Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan	MB			

Lingkup Perkembangan	KD yang dicapai	Indikator Penilaian	Aisyah	Doni	Maya	Dst
		Cara meminta bantuan	BSH			
		Tata cara berbicara secara santun	BB			
		Tata cara berjalan melewati orang tua	MB			
		Tata cara berpakaian	BSH			
		Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat	BB			
Fisik-Motorik		•				
Kognitif		•				
Sosial-		•				
Emosional						
Bahasa		•				
Seni		•				

Catatan:

- 1. Dalam proses penilaian, indikator yang hendak dicapai disesuaikan dengan muatan pembelajaran yang merupakan indikator terhadap setiap aspek penilaian, dalam hal ini aspek nilai agama dan moral
- 2. Kompetensi Dasar yang dicapai merupakan rujukan dari KD pada kurikulum yang berlaku, dalam hal ini kurikulum 2013
- 3. Proses penilaian disesuaikan dengan skala penilaian, meliputi: BSB, BSH, MB, dan BB
- 4. Proses penilaian diisi berdasarkan penilaian perkembangan anak pada kelas tertentu sesuai dengan jumlah anak yang terdapat di dalam kelas

Contoh Checklist per Anak

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Nama: Aisyah Kelompok/Usia: A (5 tahun)

Minggu: I Bulan: September 2018

Lingkup	KD	KD		Tanggal				
Perkembangan	yang dicapai	Indikator Penilaian	20 Sept					
Aspek Nilai	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan	BSH					
Agama dan		Ciptaan-Ciptaan Tuhan	BB					
Moral		Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta	MB					
		Agama yang dianutnya	BSH					
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya	BB					
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan						

Lingkup Perkembangan	KD	Indikator Penilaian	Tanggal			
	yang dicapai		20 Sept			
	_	c. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan	MB			
		d. Binatang sebagai ciptaan Tuhan	BB			
		 Bersyukur terhadap lingkungan 				
		d. teman	MB			
		e. guru	MB			
		f. orang tua	MB			
		 Saling menghargai (toleransi) 	BSH			
	2.13	 Perilaku jujur dalam perkataan 	BB			
		 Perilaku jujur dalam perbuatan 	MB			
	3.1 dan	• Doa-doa				
	4.1	a. doa sebelum dan sesudah belajar,	BSH			
		b. doa sebelum dan sesudah makan ,	BB			
		c. doa sebelum dan bangun tidur,	BB			
		d. doa untuk kedua orang tua) sesuai	BB			
		agama yang dianutnya	22			
		Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang	BB			
		dianutnya	MD			
		 Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut 	MB			
		Hari-hari besar agama	MB			
	3.2 dan	Tata cara memberi salam	BSH			
	4.2	Tata cara makan dan minum	BB			
		Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan	MB			
		Cara meminta bantuan	BSH			
		Tata cara berbicara secara santun	BB			
		Tata cara berjalan melewati orang tua	MB			
		Tata cara berpakaian	BSH			
		Perilaku baik dan santun disesuaikan	BB			
		dengan agama dan adat setempat				
Fisik-Motorik	İ	•				
Kognitif		•				
Sosial-		•				
Emosional						
Bahasa		•				
Seni		•				

Catatan:

- 1. Bentuk penilaian disesuaikan dengan penilaian per anak pada kelompok usia tertentu, dalam hal ini usia 5-6 tahun
- 2. Bentuk penilaian checklist ini berbeda dengan penilaian per kelas di atas. Pada penilaian checklist per anak ini, bentuk penilaiannya disesuaikan dengan penilaian per anak dalam satu kelas

3. Sama halnya dengan penilaian per kelas, penilaian per anak merujuk pada proses penilaian dengan skala BSB-BSH-MB-BB

b. Format Penilaian Catatan Anekdot

Catatan anekdot awalnya digunakan untuk mencatat sikap dan perilaku anak yang muncul secara tiba-tiba atau peristiwa yang terjadi secara insidental. Berbagai rujukan terakhir menyatakan bahwa catatan anekdot digunakan untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi, apa yang dilakukan dan dikatakan anak. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan anak selama melakukan kegiatan setiap harinya. Catatan anekdot memungkinkan untuk mengetahui perkembangan anak yang indikatornya tercantum maupun tidak tercantum pada RPPH.

Hal-hal pokok yang dicatat dalam catatan anekdot meliputi:

- a. Nama anak yang dicatat perkembangannya
- b. Kegiatan main atau pengalaman belajar yang diikuti anak
- c. Perilaku, termasuk ucapan yang di sampaikan anak selama berkegiatan.

Catatan anekdot dibuat dengan menuliskan apa yang dilakukan atau dibicarakan anak secara obyektif, akurat, lengkap dan bermakna tanpa penafsiran subyektif dari guru. Akurat (tepat), objektif (apa adanya, tanpa memberi label misalnya: cengeng, malas, nakal), spesifik (khusus/tertentu), sederhana (tidak bertele-tele), dan catatan guru terkait dengan indikator yang muncul dari perilaku anak. Catatan dalam catatan anekdot lebih berupa jurnal kegiatan akan lebih baik bila disertai foto kegiatan yang dilakukan setiap anak.

Contoh 1: Catatan Anekdot

Catatan Anekdot

Tanggal: 21 September 2018

Usia/Kelas : 5 tahun/ TK B Nama Guru : Ibu Asmin

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku	Analisa KD	Keterangan/ Capaian
Aisyah	Halaman Sekolah	07.30	Asral turun dari boncengan sepeda motor ayahnya, mencium tangan ayahnya, dan mengatakan 'dadada ayah'	3.2 dan 4.2	
Rina	Taman bermain	07.40	Rina mengucapkan kata "Assalamualaikum" ketika masuk ke dalam kelas	3.2 dan 4.2	
Rio	Kelas	08.00	Rio mengambil permen Aisya yang jatuh dan mengatakan "Aisya ini permenmu yang jatuh"	2.13	Perilaku jujur dalam perbuatan
Tina	Kelas	08.15	Tina mengambil pensil warna Rio di atas mejanya, dan berkata "pinjam warna merah"	3.2 dan 4.2	

Catatan:

- 1. Pada kolom catatan anekdot, guru menuliskan peristiwa yang benarbenar terjadi pada waktu dan tempat terjadinya peristiwa
- 2. Kejadian yang ditulis berupa kejadian yang sesuai dengan realita dan bukan dalam bentuk prediksi atau gambaran kasat mata
- 3. Kolom analisa KD disesuaikan dengan peristiwa atau perilaku yang dilakukan oleh anak pada saat itu
- 4. Capaian disesuaikan dengan apa yang dicapai oleh anak ketika melakukan sesuatu

c. Format Penilaian Hasil Karya

Hasil karya adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak, misalnya: gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan, tulisan/coretan-coretan, hasil roncean, bangunan balok, tari, hasil prakarya dll.

Rambu-rambu membuat Catatan Hasil Karya Anak.

- a. Tuliskan nama dan tanggal hasil karya tersebut dibuat. Data ini diperlukan untuk melihat perkembangan hasil karya yang dibuat anak di waktu sebelumnya.
- b. Tanyakan kepada anak tentang hasil karya yang dibuatnya tanpa asumsi guru. Misalnya Dona membuat gambar banyak kepala dengan berbagai warna. Maka yang dikatakan guru adalah: "ada banyak gambar yang sudah kamu buat, bisa diceritakan gambar apa saja? warna apa saja yang kamu pakai?" dst.
- c. Tuliskan semua yang dikatakan oleh anak untuk mengkonfirmasi hasil karya yang dibuatnya agar tidak salah saat guru membuat interpretasi karya tersebut.
- d. Catatan dan hasil karya anak disimpan dalam portofolio dan akan dianalisa dalam penilaian bulanan. Hasil karya yang dianalisa adalah hasil karya yang terbaik (menunjukkan tingkat perkembangan tertinggi) yang diraih anak. Hasil karya tersebut bisa yang paling akhir atau dapat pula yang ditengah bulan.
- e. Perhatikan apa yang sudah dibuat oleh anak dengan teliti, hubungkan dengan indikator pada KD. Semakin guru melihat dengan rinci maka akan lebih banyak informasi yang didapatkan guru dari hasil karya anak tersebut.

Contoh Hasil Karya

Nama Anak: Aisyah 21 September 2018

Hasil Karya Anak	Hasil Pengamatan	Analisis KD
Karya Aisyah "Bangunan Mesjid" Tanggal: 21 September 2018	 menggunakan tiga balok unit yang sama panjang, satu balok melengkung, dan tiga buah balok kecil sama panjang balok unit yang panjang dibuat dua tegak berdiri dan satu membentuk horisontal diatas balok horizontal terdapat bangunan balok melengkung di atasnya dibawah balok yang horizontal terdapat tiga buah balok kecil yang berdiri tegak 	3.1 dan 4.1 Aisyah menyusun balok terkait dengan tempat ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya

Catatan:

- Hasil karya pada aspek nilai agama dan moral secara implisit dapat dinilai melalui perilaku yang ditunjukkan oleh anak saat melakukan sesuatu, sehingga karya yang dapat diciptakan oleh anak bersifat abstrak
- 2. Bentuk hasil karya yang dihasilkan oleh anak akan terlihat apabila ada sesuatu yang diciptakan oleh anak dan ada kaitannya dengan aspek nilai agama dan moral misalnya anak membangun masjid. Ketika diminta penjelasan dari anak tersebut, dia mampu menguraikan apa yang dibuat oleh anak tersebut. Dengan demikian, anak sudah mengenal tempat ibadah sesuai agama yang dianutnya
- Dalam kolom hasil pengamatan, penilaian dilakukan dengan menuliskan karakteristik dari gambar atau sesuatu yang telah dibuat oleh anak, sesuai dengan alat dan bahan yang digunakan oleh anak tersebut.

D. STRATEGI PENILAIAN HARIAN

Dalam penilaian harian terhadap perkembangan anak, guru PAUD harus bisa memantau kegiatan anak setiap hari. Penilaian pada anak dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut. Itulah yang disebut dengan penilaian autentik.

Strategi yang dapat dilakukan dalam melakukan penilaian terhadap perkembangan anak adalah sebagai berikut:

- 1. Mengamati seluruh anak melalui langkah:
 - a. Mengidentifikasi indikator penilaian pada setiap aspek penilaian, khususnya pada aspek nilai agama dan moral dengan mempertimbangkan capaian indikator terhadap perkembangan anak
 - Mengisi kolom penilaian catatan anekdot lebih awal untuk mempermudah proses penilaian terhadap format penilaian checklist dan hasil karya
 - c. Menyesuaikan hasil catatan anakedot yang dibuat dengan analisis KD pada setiap indikator yang ditentukan pada aspek yang dinilai berupa indikator pada aspek nilai agama dan moral

2. Mengamati fokus pada beberapa anak

Jika strategi di atas tetap tidak dapat dilaksanakan maksimal karena ratio guru dan anak yang besar, maka guru dapat melakukan penilaian dengan fokus pada beberapa anak. Misalnya jumlah anak dalam rombongan belajar sebanyak 20 orang, guru dapat memfokuskan sasaran penilaian pada 5 anak dengan tidak mengabaikan anak lainnya sebagai sasaran penilaian sehingga dalam 4 hari seluruh anak sudah diobservasi. Bila dalam seminggu ada 5 hari

belajar, maka 1 hari sisa digunakan untuk melihat kembali indikator dari semua anak yang belum muncul.

Untuk memudahkan pelaksanaan penilaian baik menggunakan strategi 1 ataupun 2, guru dapat menggunakan satu format penilaian seperti contoh di atas, caranya:

- 1. Kolom nama anak dapat langsung diisi dengan pencapaian perkembangan misal dengan kode BB, MB, BSH, BSB. Bila ada hal yang perlu dicatat di luar indikator yang ada, guru dapat menggunakan catatan anekdot.
- 2. Guru selalu membawa catatan kecil yang berisi format di atas dengan pena di dalam saku sepanjang hari.
- 3. Guru juga dapat mencatat dalam catatan anekdot untuk kegiatan anak lainnya di luar yang sedang menjadi fokus hari itu, apabila dipandang ada sesuatu yang penting pada anak tersebut. Sesuatu yang penting tersebut dapat berupa kemajuan perkembangan (misalnya anak yang tidak biasa berkomunikasi ternyata hari itu nampak berbincang dengan temannya) atau kemunduran perkembangan (misalnya anak yang biasanya ramah ternyata hari itu selalu marah-marah).

BAB V

PENILAIAN MINGGUAN



A. PENGERTIAN

Penilaian mingguan merupakan salah satu proses hasil rekapan penilaian harian yang dilakukan oleh guru PAUD terhadap perkembangan anak sebagai bentuk kompilasi penilaian terhadap penilaian checklist, catatan anekdot, dan hasil karya. Dengan kata lain, penilaian mingguan merupakan turunan dari penilaian harian yang telah dikompilasi.

B. BENTUK PENILAIAN MINGGUAN

Penilaian mingguan dilaksanakan sebagai berikut:

- Merupakan pengumpulan data dan informasi yang terkait langsung dengan kegiatan yang dilakukan anak sehari-hari dalam seminggu. Kegiatan yang dimaksud lebih difokuskan pada aspek penilaian agama dan moral.
- 2. Menggunakan *checklist* (V) skala capaian perkembangan yang ditetapkan dalam RPPM. *Checklist* (V) skala capaian perkembangan berisi indikator perkembangan untuk mengukur ketercapaian tujuan dan kompetensi dasar yang ditetapkan dalam setiap lingkup pengembangan
- 3. Menggunakan catatan anekdot untuk mencatat perilaku anak pada saat berkegiatan, baik saat bermain di kegiatan inti maupun kegiatan rutin dan dikompilasi dalam proses penilaian mingguan, yang merupakan hasil rekapan yang telah dibuat pada penilaian harian
- 4. Menggunakan data/informasi dari hasil karya anak apabila dalam seminggu anak dapat menghasilkan hasil karya yang berhubungan dengan lingkup pengembangan dan merujuk pada capaian target perkembangan anak yang telah ditentukan.

C. RUBRIK PENILAIAN MINGGUAN

Seperti halnya yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa penilaian mingguan merupakan hasil rekapan dari rekaman penilaian harian yang telah dibuat oleh guru dalam menilai perkembangan anak selama seminggu berjalan. Untuk lebih jelasnya, format penilaian mingguan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Format Skala Capaian Perkembangan Mingguan

Nama: Aisyah Kelompok/Usia: A (5 tahun)

Minggu: I Bulan: September 2018

Lingkup	KD	Indikator			Min	ggu I	ı	ı	Simpul	
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	an	Ket
Aspek Nilai Agama dan Moral	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan	BSH	MB	MB	BSH	MB	MB	BSH	Mengucapk an kata "Subhanalla h" saat melihat Pelangi
		Ciptaan- Ciptaan Tuhan	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	
		Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta	МВ	МВ	МВ	BB	BB	МВ	MB	
		Agama yang dianutnya	BSH	МВ	MB	МВ	BSH	BSH	BSH	Asral tahu dia beragama Islam dengan berkata "saya agama Islam" ketika ditanya guru
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya	BB	МВ					MB	Ü
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan Tanaman sebagai ciptaan Tuhan	МВ	МВ					МВ	
		b) Binatang sebagai ciptaan Tuhan • Bersyukur	BB	МВ					МВ	

Lingkup	KD	Indikator			Min	ggu I			Simpul	
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	an	Ket
8	F	terhadap								
		lingkungan		D.D.					,,,,,	
		a.) teman	MB MB	BB MB					MB MB	
		b.) guru c.) orang tua	MB	BSH					BSH	
		Saling	1-12	Bon	BSH	BSH			BSH	
		menghargai								
		(toleransi)								
	2.13	Perilaku jujur	BB	MB					MB	
		dalam								
		perkataan • Perilaku jujur	MB							
		dalam	MID							
		perbuatan								
	3.1 dan	• Doa-doa								
	4.1	a.) doa sebelum								
		dan sesudah				BSH	BSH		BSH	
		belajar, b.) doa sebelum				ВВ	BB		BB	
		dan sesudah				DD	DD			
		makan,								
		c.) doa sebelum				BB	BB		BB	
		dan bangun								
		tidur, d.) doa untuk				BB	BB		BB	
		kedua orang				מט	ББ		l bb	
		tua) sesuai								
		agama yang								
		dianutnya								
		• Tata cara	BB	MB					MB	
		ibadah sesuai dengan agama								
		yang dianutnya								
		Tempat ibadah	MB	MB					MB	
		dan lainnya								
		sesuai dengan								
		agama yang								
		dianut	MB	BSH					BSH	
		 Hari-hari besar agama 	IVID	חפם					ווכם	
	3.2 dan	Tata cara	BSH	BSH					BSH	
	4.2	memberi salam								
		Tata cara	BB	MB					MB	
		makan dan								
		minum	MD	DP					MD	
		Cara menyampaikan	MB	BB					MB	
		terima kasih								
		setelah								
		mendapatkan								
		bantuan								
		Cara meminta	BSH	MB					BSH	
		bantuan								

Lingkup	KD	Indikator			Min	ggu I			Simpul	
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	an	Ket
	_	Tata cara berbicara secara santun	BB	МВ					MB	
		Tata cara berjalan melewati orang tua	MB	MB					MB	
		Tata cara berpakaian	BSH	MB					BSH	
		Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat	BB	МВ					МВ	
Fisik- Motorik		•								
Kognitif	_	•								
Sosial- Emosional		•								
Bahasa		•								
Seni		•								

Catatan:

- 1) Sn = Senin, Sl = Selasa, Rb = Rabu, Km = Kamis, Jm = Jumat, Sb = Sabtu
- 2) Kolom Simpulan dapat diisi dengan hasil rekapan penilaian yang diperoleh dari hari senin s/d sabtu. Hasil skala yang dimuat dalam bagian simpulan dapat berupa skala tertinggi yang diperoleh anak selama seminggu
- Semua kemampuan anak dianalisis untuk mengetahui capaian kemampuan anak, apakah anak tersebut berada pada kemampuan BB, MB, BSH, BSB
- 4) Kolom Keterangan dapat diisi dengan hal yang menonjol dari aktivitas yang dilakukan oleh anak hingga mencapai skala penilaian yang telah ditetapkan pada kolom capaian. Kolom keterangan ini dapat disesuaikan dengan hasil catatan anekdot dan hasil karya yang ditemukan di lapangan selama seminggu, sehingga rekaman perkembangan anak dalam seminggu dapat diketahui perkembangannya dengan jelas.

D. STRATEGI PENILAIAN MINGGUAN

Untuk menelusuri proses penilaian mingguan, guru PAUD dapat menelisik secara langsung hasil rekaman penilaian harian yang telah dilakukan guru terhadap perkembangan anak. Beberapa hal yang dapat dilakukan oleh guru dalam melakukan penilaian mingguan adalah sebagai berikut:

- 1. Mengidentifikasi indikator yang menonjol dari perkembangan anak melalui catatan anekdot harian, dan capaian hasil rekaman pada checklist yang tertinggi yang ditemukan dalam penilaian. Misalnya: Aisyah mendapatkan nilai BSH pada KD 1.1. dengan indikator kalimat pujian terhadap ciptaan Tuhan. Aisyah mendapatkan poin tertinggi pada hari Kamis dengan nilai BSH. Hal ini dapat ditelusuri melalui catatan anekdot terkait dengan kejadian atau peristiwa yang dilakukan oleh Aisyah pada hari tersebut. Hal yang menonjol itulah yang kemudian dapat diletakkan pada kolom Keterangan untuk memperjelas suatu hal yang dilakukan oleh Aisyah dalam seminggu
- 2. Mengidentifikasi penilaian hasil karya, disaat anak ditemukan mampu menciptakan sesuatu yang berkaitan dengan aspek tertentu, gambar atau foto terkait dengan kegiatan yang dilakukan oleh anak tersebut dapat diletakkan pada keterangan sebagai hasil temuan yang ditemukan terhadap perkembangan anak. Misalnya: Aisyah mampu untuk menyusun balok berbentuk masjid, dan ketika ditanya oleh guru, Aisyah menjawab itu masjid, secara tidak langsung Aisyah telah memenuhi KD 3.1. dan 4.1. terkait dengan tempat ibadah. Gambar susunan masjid yang telah disusun oleh Aisyah itulah yang kemudian dapat diletakkan pada kolom keterangan sebagai bukti fisik atas pengetahuan dan pemahaman anak.

PENILAIAN BULANAN



A. PENGERTIAN

Penilaian bulanan merupakan tindak lanjut dari penilaian harian dan mingguan. Penilaian bulanan lebih ditekankan pada analisa dan interpretasi guru terhadap data yang terkumpul dari penilaian harian dan mingguan terhadap lingkup pengembangan. Dengan kata lain, penilaian bulanan merupakan kompilasi data yang ditemukan pada penilaian harian dan mingguan, yang kemudian direkap menjadi satu bentuk penilaian dari hasil penilaian checklist, catatan anekdot, dan hasil karya. Penilaian bulanan diolah untuk dijadikan acuan untuk melakukan penilaian semester.

B. BENTUK PENILAIAN BULANAN

Semua data/ informasi tentang anak yang telah terkumpul di dalam portofolio perlu diolah dan dianalisis. Langkah-langkah dalam mengolah data pada penilaian bulanan adalah sebagai berikut:

- Seluruh catatan skala capaian perkembangan harian disatukan berdasarkan indikator dari KD yang sama. Pada penilaian bulanan, guru cukup melihat indikator dari KD yang tercantum dalam format penilaian perkembangan umum. Apabila dalam indikator yang sama dalam satu KD terdapat perbedaan capaian, capaian perkembangan yang tertinggi dijadikan capaian akhir.
- Semua kemampuan anak dianalisis untuk mengetahui capaian kemampuan anak, apakah anak tersebut berada pada kemampuan BB, MB, BSH, dan BSB
- 3. Untuk memudahkan menentukan kemampuan anak sebaiknya guru merujuk pada rubrik penilaian

4. Kumpulkan semua data anak yang diperoleh dari checklist, catatan anekdot, dan hasil karya untuk diolah.

C. RUBRIK PENILAIAN

Proses penilaian bulanan dapat ditelusuri melalui penilaian yang dilakukan pada catatan anekdot, dengan menitikberatkan pada indikator yang menonjol pada setiap KD dalam setiap lingkup pengembangan. Hal ini bertujuan untuk meninjau secara langsung capaian perkembangan anak yang mana yang telah dicapai oleh anak melalui pola tingkah laku yang dilakukan oleh anak. Untuk lebih jelasnya, rubrik penilaian bulanan dapat dilihat pada format berikut ini:

a. Format Catatan Anekdot

Data dari Catatan Anekdot

Nama : Aisyah Kelas : TK B

Periode : September Tahun : 2018

Tanggal	Peristiwa/ Perilaku	KD & Indikator	Capaian
4 Sept	Aisyah mengucapkan "Subhanallah" sambil menunjuk ke arah	1.1. Kalimat	BSH
	pelangi muncul ketika melihat pelangi pada pukul 07.30	pujian atas	
	setelah hujan turun beberapa saat	ciptaan	
		Tuhan	
6 Sept	Aisyah mengangkat tangannya kepada Fina dan berkata	3.2 dan 4.2.	BSH
	"Maaf" ketika dia merebut permainan Fina hingga Fina	Meminta maaf	
	menangis	ketika bersalah	
12 Sept	Aisyah mengankat kedua tangannya ke atas sambil	3.1 dan 4.1	BSH
	mengucapkan "Bismillahirahmanirahim" sebelum makan	Berdoa sebelum	
		makan	
15 Sept	Aisyah mengingatkan Adi yang mengganggu Ester saat sedang	1.2 Saling	BSH
_	berdoa "Adi jangan ganggu Ester sedang berdoa"	menghargai	
		(toleransi)	
Dst			

Catatan:

1. Kolom peristiwa/ perilaku diisi dengan kegiatan yang menonjol yang dilakukan oleh anak dalam sebulan. Kegiatan yang menonjol tersebut menjadi gambaran terhadap capaian perkembangan yang telah dicapai

- oleh anak selama sebulan, khususnya pada indikator pada lingkup pengembangan tertentu
- Ketika anak melakukan kegiatan, guru dapat menganalisis KD dan indikator yang sesuai dengan apa yang dilakukan oleh anak sebagai hasil capaian anak.
- 3. Kolom capaian dapat diisi dengan hasil simpulan yang dicapai oleh anak terhadap indikator tertentu. Dalam kolom capaian ini, guru juga dapat menuliskan hambatan yang dialami oleh anak saaat melakukan kegiatan. Misalnya: anak sudah mampu untuk melafalkan doa makan dengan baik, namun ada temannya yang mengganggu anak tersebut, sehingga anak tersebut tidak benar dalam melafalkan doa tersebut dengan baik. Hal ini yang dapat dituliskan oleh guru pada kolom capaian berupa gangguan teman saat anak berdoa.

b. Format Hasil Karya

Data dari Hasil Karya

Nama : Aisyah Kelas : TK B
Periode : September Tahun : 2018

Tanggal	Hasil Karya & Pengamatan	KD & Indikator	Capaian
4 Sept	Karya Aisyah	3.2 dan 4.1	BSH
	"Bangunan Mesjid" Tanggal: 21 September 2018	Aisyah menyusun balok terkait dengan tempat ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya. Ketika ditanya oleh Guru, Aisyah menjawab "ini gambar masjid bu" - menggunakan tiga balok unit yang sama panjang, satu balok melengkung, dan tiga buah balok kecil sama panjang - balok unit yang panjang dibuat dua tegak berdiri dan satu membentuk horisontal - diatas balok horizontal terdapat bangunan balok melengkung di atasnya - dibawah balok yang horizontal terdapat tiga buah balok kecil yang berdiri tegak	
Dst			

Catatan:

- 1. Data yang dimasukkan pada hasil karya merupakan hasil karya yang telah dibuat oleh anak selama sebulan. Capaian terhadap apa yang telah dibuat oleh anak dari rekaman penilaian harian pada hasil karya ditransfer pada format penilaian bulanan pada hasil karya
- 2. Hal-hal yang berhubungan dengan hasil karya yang dibuat oleh anak selama sebulan akan diformulasikan dalam penilaian bulanan ini untuk meninjau capaian perkembangan terhadap hasil karya anak.
- 3. Pada kolom hasil karya & pengamatan, hasil karya berupa gambar atau foto anak saat melakukan kegiatan dapat dimasukkan ke dalam kolom hasil karya tersebut disertai dengan tanggal foto tersebut diambil.

c. Format Kompilasi Hasil Penilaian Data

Semua data yang telah diolah dapat dikumpulkan ke dalam satu format sehingga mudah untuk dibaca hasil dari capaian kemampuan anak pada tiap kompetensi dasar. Berikut adalah contoh kompilasi data dari satu orang anak:

KOMPILASI DATA

Nama : Aisyah Kelas : TK B
Periode : September Tahun : 2018

Lingkup	KD	Indikator		Kompilasi Data	a		
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Checklist	Catatan Anekdot	Hasil Karya	Simpulan	Ket
Aspek Nilai Agama dan Moral	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan	BSH	МВ	МВ	BSH	Menguc apkan kata "Subhan allah" saat melihat Pelangi
		• Ciptaan- Ciptaan Tuhan	MB	BSH	МВ	BSH	
		• Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta	MB	BB	MB	MB	
		Agama yang dianutnya	BSH	BSH	BSH	BSH	Aisyah tahu dia beraga

Lingkup	KD	T 321		Kompilasi Dat	a		
Perkemba ngan	yang dicapai	Indikator Penilaian	Checklist	Catatan Anekdot	Hasil Karya	Simpulan	Ket
							ma Islam dengan berkata "saya agama Islam" ketika ditanya guru
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya	ВВ	МВ	МВ	MB	guru
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan Tanaman sebagai ciptaan Tuhan	МВ	МВ		МВ	
		b) Binatang sebagai ciptaan Tuhan	ВВ	МВ		МВ	
		 Bersyukur terhadap lingkungan 					
		a) teman b) guru	MB MB	MB MB		MB MB	
		c) orang tua	MB	MB		BSH	
		• Saling menghargai (toleransi)	BSH	BSH	BSH	BSH	
	2.13	 Perilaku jujur dalam perkataan 	BB	МВ		МВ	
		 Perilaku jujur dalam perbuatan 	MB	BSH		BSH	
	3.1 dan 4.1	Doa-doa a) doa sebelum dan sesudah	BSH	BSH		BSH	
		belajar, b) doa sebelum dan sesudah	ВВ	ВВ		ВВ	
		makan , c) doa sebelum dan bangun tidur,	ВВ	ВВ		ВВ	
		d) doa untuk kedua orang tua) sesuai	ВВ	ВВ		ВВ	
		agama yang dianutnya					
	<u> </u>	Tata cara	BB	MB		MB	

Lingkup	KD	T 1214					
Perkemba ngan	yang dicapai	Indikator Penilaian	Checklist	Kompilasi Dat Catatan Anekdot	Hasil Karya	Simpulan	Ket
		ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya					
		Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut	МВ	МВ		МВ	
		Hari-hari besar agama	MB	BSH		BSH	
	3.2 dan 4.2	Tata cara memberi salam	BSH	BSH		BSH	
		 Tata cara makan dan minum 	ВВ	MB		MB	
		Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan	МВ	МВ		МВ	
		Cara meminta bantuan	BSH	BSH		BSH	
		Tata cara berbicara secara santun	BB	МВ		MB	
		Tata cara berjalan melewati orang tua	МВ	МВ		МВ	
		Tata cara berpakaian	BSH	BSH		BSH	
		Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat	ВВ	МВ		МВ	
Fisik-		•	_				
Motorik Kognitif		•					
Sosial-		•					
Emosional							
Bahasa		•					
Seni		•					

Catatan:

- Kompilasi data diisi dengan hasil rekapan yang ditemukan dari format catatan anekdot, hasil karya, dan checklist yang dinilai oleh guru selama sebulan
- 2. Dari hasil ketiga penilaian tersebut, kolom capaian perkembangan dapat diisi dengan simpulan akhir terhadap ketiga penilaian. Skala nilai yang tertinggi dari ketiga bentuk penilaian tersebut dijadikan sebagai simpulan capaian penilaian bulanan pada indikator tertentu.

D. STRATEGI PENILAIAN BULANAN

Seperti yang telah disebutkan di atas, langkah praktis yang dapat dilakukan untuk melakukan penilaian bulanan adalah dilakukan setelah semua data dianalisis. Format perkembangan digunakan untuk mencatat perkembangan bulanan, juga digunakan untuk mencatat perkembangan anak selama satu semester.

Untuk mengisi kolom penilaian bulanan, guru perlu memperhatikan hal-hal berikut ini:

- 1. Semua data yang diolah dijadikan bahan analisis
- 2. Apabila menggunakan guru sentra yang berarti guru sebagai tim, penilaian ditetapkan secara bersama oleh semua guru yang menangani anak, sedangkan pengisian secara bersama dilakukan oleh guru wali
- 3. Data capaian perkembangan anak pasti cukup banyak sehingga dalam satu indikator bisa muncul data berulang-ulang dengan tingkat pencapaian yang berbeda. Untuk menentukan pengisian pada kolom capaian perkembangan, digunakan capaian terbaik dengan pengertian kemampuan anak berkembang tersebut. Contoh untuk kemampuan kemandirian anak: BB-MB-BSH-BSH-BSB diambil BSB (Berkembang Sangat Baik) artinya kemampuan anak berkembang ke arah sangat baik.

BAB VII

PENILAIAN SEMESTER



A. PENGERTIAN

Penilaian semester merupakan salah satu proses penilaian yang dilakukan oleh guru PAUD sebagai hasil dari rekapan bulanan yang ditinjau dari penilaian selama enam bulan berjalan atau dalam satu semester. Data yang telah diolah dan dianalisis setiap bulannya akan direkapitulasikan pada enam bulan sebagai bentuk pelaporan terhadap perkembangan anak selama satu semester.

B. BENTUK PENILAIAN SEMESTER

Bentuk penilaian semester pada dasarnya merupakan penilaian dari hasil rekaman yang telah dimuat dalam penilaian bulanan. Laporan penilaian semester disampaikan dalam bentuk hasil rekapan bulanan. Bentuk penilaian semester dapat berupa hasil kompilasi data dari penilaian checklist, catatan anekdot, dan hasil karya, yang telah dikomulasikan dalam bentuk capaian perkembangan yang diperoleh anak dalam proses perkembangannya. Hasil penilaian semester ini akan menjadi rujukan pada pelaporan semester yang akan disampaikan dalam bentuk narasi, hasil rangkuman perkembangan anak didik sebagai dampak dari proses belajar selama satu semester.

C. RUBRIK PENILAIAN

Bentuk penilaian perkembangan anak dalam satu semester dapat berbentuk sama halnya dengan skala capaian perkembangan semester yang merupakan kompilasi perkembangan anak selama enam bulan. Dari hasil enam bulan tersebut akan dicapai hasil akhir dari capaian indikator yang dilakukan oleh anak selama satu semester. Untuk lebih jelasnya, rubrik penilaian semester dapat dilihat pada format skala capaian berikut ini:

Format Skala Capaian Perkembangan Semester

Nama: Aisyah Kelompok/Usia: A (5 tahun)

	KD				Semo	ester I				
Lingkup Perkemb angan	yang dica pai	Indikator Penilaian	Juli	Ags	Sept	Oktb	Nov	Des	Simp ulan	Ket
Aspek Nilai Agama dan Moral	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan	BSH	MB	MB	BSH	МВ	MB	BSH	Mengucapk an kata "Subhanalla h" saat melihat Pelangi
		Ciptaan- Ciptaan Tuhan	MB	MB	MB	MB	BSH	MB	BSH	
		Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta	MB	MB	МВ	BB	BB	MB	МВ	
		Agama yang dianutnya	BSH	МВ	МВ	MB	BSH	BSH	BSH	Aisyah tahu dia beragama Islam dengan berkata "saya agama Islam" ketika ditanya guru
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya	BB	MB					МВ	
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan Tanaman sebagai ciptaan Tuhan Binatang sebagai ciptaan Tuhan	MB BB	MB MB					MB MB	
		Bersyukur terhadap lingkungan a. teman b. guru c. orang tua Saling	MB MB MB	BB MB BSH	BSH	BSH			MB MB BSH BSH	
		menghargai (toleransi)								

Lingkup	KD				Seme	ster I				
Perkemb angan	yang dica pai	Indikator Penilaian	Juli	Ags	Sept	Oktb	Nov	Des	Simp ulan	Ket
	2.13	Perilaku jujur dalam perkataan Perilaku jujur	BB MB	МВ					МВ	
		dalam perbuatan								
	3.1 dan 4.1	 Doa-doa a. doa sebelum dan sesudah belajar, b. doa sebelum dan sesudah 				BSH BB	BSH BB		BSH BB	
		makan , c. doa sebelum dan bangun tidur,				ВВ	ВВ		ВВ	
		d. doa untuk kedua orang tua) sesuai agama yang dianutnya				ВВ	ВВ		ВВ	
		 Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya 	ВВ	МВ					МВ	
		Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut	МВ	МВ					МВ	
		Hari-hari besar agama	MB	BSH					BSH	
	3.2 dan	Tata cara memberi salam	BSH	BSH					BSH	
	4.2	Tata cara makan dan minum	ВВ	МВ					МВ	
		Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan	MB	BB					МВ	
		Cara meminta bantuan	BSH	MB					BSH	
		Tata cara berbicara secara santun	BB	МВ					МВ	
		Tata cara berjalan melewati orang tua	MB	МВ					МВ	

Lingkup	KD				Seme	ester I				
Perkemb angan	yang dica pai	Indikator Penilaian	Juli	Ags	Sept	Oktb	Nov	Des	Simp ulan	Ket
	-	Tata cara berpakaian	BSH	MB					BSH	
		Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat	ВВ	МВ					МВ	
Fisik- Motorik		•								
Kognitif		•								
Sosial- Emosiona l		•								
Bahasa		•								
Seni		•								

Catatan:

- 1. Format memuat: aspek perkembangan nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan seni
- 2. Indikator yang dimuat dalam setiap kolom indikator disesuaikan dengan KD dari setiap lingkup pengembangan.
- Indikator perkembangan setiap kompetensi dasar yang diturunkan dari indikator pada lampiran Permendikbud Nomor 137 tahun 2014, Permendikbud nomor 146 tahun 2014 yang disesuaikan dengan muata kurikulum 2013.
- 4. Format digunakan untuk mencatat perkembangan anak setiap bulan dalam satu semester, yang merupakan hasil capaian yang telah direkapitulasi pada penilaian bulanan.
- 5. Format memuat data perkembangan setiap anak, atau dengan kata lain satu format untuk satu anak yang digunakan selama satu semester.
- 6. Setiap bulan terdiri dari 4 (empat) kolom yang ditandai dengan skala capaian perkembangan anak dalam hasil rekapan penilaian bulanan
- 7. Capaian perkembangan

- a. Belum Berkembang (BB): bila anak melakukannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan oleh guru;
- b. Mulai Berkembang (MB): bila anak melakukannya masih harus diingatkan atau dibantu oleh guru;
- c. Berkembang Sesuai Harapan (BSH): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru;
- d. Berkembang Sangat Baik (BSB): bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan.
- 8. Data yang diisikan pada kolom capaian perkembangan merupakan hasil kumulasi data yang terkumpul dari format bulanan ditambah data catatan anekdot ditambah catatan hasil karya anak.
- 9. Kolom Kesimpulan Capaian diisi dengan capaian tertinggi, misalnya BB, BB, MB, MB, BSH, maka capaian yang diisikan adalah BSH. Jadi, penentuan kategori capaian pembelajaran tidak tergantung pada banyaknya kategori pada setiap item.

D. PERBAIKAN DATA PERKEMBANGAN ANAK

Data yang dicatat dalam format perkembangan anak harus diperbaharui secara regular setiap bulannya, terutama sebelum pelaporan disampaikan kepada orangtua. Tujuannya agar catatan dan pelaporan perkembangan anak benar-benar menunjukkan kemajuan anak yang lengkap dan utuh dari catatan/dokumen terakhir.

Perbaikan catatan data perkembangan anak terutama indikator yang capaian perkembangannya masih pada tahap Belum Berkembang (BB) dan Mulai Berkembang (MB) dengan cara mengamati kembali perkembangan terakhir yang dicapai anak.

Contoh: Jika ada anak menjelang akhir bulan/semester catatan capaian perkembangannya berada pada tahap BB dan MB, maka guru dapat mengumpulkan lebih lengkap data capaian perkembangan, sehingga hasilnya dijadikan untuk menganalisa ulang capaian perkembangannya.

BAB VIII

PELAPORAN



Pelaporan merupakan kegiatan mengomunikasikan dan menjelaskan hasil penilaian tentang perkembangan anak setelah mengikuti layanan/kegiatan pembelajaran di satuan PAUD.

A. ETIKA PELAPORAN

Pelaporan adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan. Pelaporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak.

Laporan perkembangan anak didik dibuat secara tertulis oleh guru. Penyampaian laporan dilakukan secara tatap muka sehingga dimungkinkan adanya hubungan dan informasi timbal balik antara pihak lembaga dengan orang tua. Dalam pelaksanaan kegiatan ini hendaknya kerahasiaan data atau informasi dijaga, artinya bahwa data atau informasi tentang anak didik hanya diinformasikan dan dibicarakan dengan orang tua anak didik yang bersangkutan atau tenaga ahli dalam rangka bimbingan selanjutnya.

Para orang tua ingin tahu tentang kondisi perkembangan anaknya tetapi juga memiliki keterbatasan waktu, karena itu saat bertemu lebih difokuskan pada hal-hal berikut:

- Keadaan anak waktu belajar secara fisik, sosial, dan emosional.
- Partisipasi anak dalam mengikuti kegiatan di lembaga PAUD.
- Kemampuan/kompetensi yang sudah dan belum dikuasai anak.
- Hal-hal yang harus dilakukan orang tua untuk membantu dan mengembangkan anak lebih lanjut.

B. IENIS PELAPORAN

Pelaporan hasil perkembangan anak dapat dibedakan menjadi laporan insidental dan laporan berkala.

- 1) Pelaporan berkala disesuaikan dengan jadwal kalender akademik yang ditetapkan satuan PAUD.
- 2) Pelaporan secara insidental disampaikan apabila ada hal-hal yang terkait dengan perkembangan anak yang dianggap penting untuk segera dibicarakan bersama dengan orang tua. Laporan insidental dapat disampaikan secara lisan atau dicatat dalam buku penghubung.

C. WAKTU PELAPORAN

Pemberian laporan dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu seperti laporan triwulan atau enam bulan (satu semester).

D. BENTUK PELAPORAN SEMESTER

Laporan semester disampaikan dalam bentuk narasi terkait dengan aspek agama dan norma, hasil rangkuman perkembangan anak didik sebagai dampak dari proses belajar selama satu semester. Dalam menyusun ulasan (deskripsi) ditulis dengan kalimat yang efektif/ tidak terlalu rumit dan obyektif sehingga tidak menimbulkan persepsi yang salah bagi orang tua atau bagi yang berkepentingan terhadap Laporan Perkembangan Anak Didik.

Laporan yang ditulis guru hendaklah dalam kalimat positif, jelas, mudah dipahami, serta menggunakan tata bahasa dan ejaan yang benar. Tatacara penulisan laporan sebagai berikut:

1. Penulisan Sampul Pelaporan

Penulisan sampul laporan disesuaikan dengan subjek penilaian yang dilakukan terhadap perkembangan peserta didik. Untuk bagian sampul, penulisan laporan dapat diikuti dengan nama PAUD, alamat,

kabupaten/kota, provinsi, nama anak, usia, kelompok, dan dilengkapi dengan pas photo anak.

Contoh Pelaporan Perkembangan Anak:

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK SEMESTER I TAHUN AJARAN 2017/2018 "KB & TK GEMBIRA GORONTALO"

Nama: Ratu Aisyah Danial Tanggal lahir: 11 Juni 2013

Kelas : TK B Kelompok : Mawar

Pendahuluan

Mengikuti perkembangan ananda pada awal tahun ajaran baru ini, merupakan pengalaman yang menyenangkan. Perkembangan ananda semakin terlihat ketika tiba disekolah. Kemandirian ananda semakin tampak pada kebiasaannya dalam menjalankan segala rutinitas yang ada di sekolah. Tingkat kehadiran ananda sangat tinggi, hanya 1 kali tidak hadir dalam satu semester. Ia pun datang dengan ceria setiap pagi.

Perkembangan Nilai Agama dan Moral

Perkembangan agama dan moral ananda berkembang sesuai dengan harapan. Beberapa perkembangan agama yang dicapai antara lain mengenal dan mempercayai adanya ciptaan Tuhan. Ananda sudah bisa mengucapkan "Subhanallah" ketika melihat keagungan Tuhan. Selain itu, ananda mampu menyebutkan flora dan fauna laut sebagai ciptaan Tuhan yaitu ikan lumba-

lumba, cumi-cumi, udang, dan ikan paus. Selain itu, ananda juga memimpin doa dan mengingatkan temannya untuk berdoa dengan mengucapkan "Ayo, teman-teman mari kita berdoa sebelum makan". Meskipun masih belum terlalu hafal dalam berdoa, ananda sudah bisa mengucapkan "bismillahi rahmanirahim" ketika memulai doa makan. Ananda juga sudah bisa



menunjukkan bahwa dia mengenal tempat ibadah sesuai agama yang

dianutnya. Hal ini terlihat dari cara ananda menyusun balok hingga akhirnya membentuk bangunan masjid. Ananda adalah anak yang memiliki moral yang baik. Ia berperilaku santun, sabar mendengarkan orang lain yang sedang berbicara dan terbiasa mengucapkan terima kasih setelah dibantu atau diberi sesuatu oleh teman atau guru.

Perkembangan Fisik Motorik Perkembangan Kognitif Perkembangan Sosial-Emosional Perkembangan Bahasa Perkembangan Seni

Penutup

Pada umumnya, pencapaian perkembangan annda hingga akhir berkembang sesuai dengan harapan. Kemandirian. semester tanggungjawab dan kreativiitas ananda berkembang sesuai usianya. Harapan kami pada semester berikutnya, ananda semakin mampu mengembangkan ide-ide kreatifnya dan kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah ada. Juga semakin menunjukkan perkembangan kesehatan yang baik seiring dengan kesukaannya terhadap makanan yang berasal dari sayur. Semoga guru dan orang tua dapat senantiasa bekerjasama dalam memberikan stumulasi yang dapat memaksimalkan potensi, bakat, dan kreativitasnya demi perkembangan yang optimal.

	Gorontalo, 21 September 2018
Kepala Sekolah	Guru Wali,
Riski Monoarfa, S.Pd	Asmin Djama, S.Pd
Komentar Orang Tua:	
Gorontalo,2018	
(Orang Tua/Wali)	

BAB IX

PENUTUP



Perkembangan anak dalam lingkup pendidikan menjadi salah satu tolok ukur yang patut diperhatikan oleh guru, khususnya dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat diwujudkan melalui penilaian secara efektif terhadap anak dalam melakukan segala aktivitas di sekolah. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berharga dalam memaknai perkembangan dan belajar anak.

Penilaian dilakukan oleh guru karena guru memiliki fungsi sebagai penilai (*assessor*) selain juga berfungsi sebagai fasilitator dan fungsi-fungsi lainnya. Guru disini bukan hanya satu guru, tetapi dapat melibatkan guru lain yang biasa bersama anak dalam keseharian anak belajar.

Lingkup penilaian aspek agama dan moral pada anak dapat dilakukan pada saat anak melakukan kegiatan. Penilaian dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas anak, sejak anak datang, berbaris, mengikuti proses belajar, mencuci tangan, makan bekal, bermain bebas, sampai pulang kembali. Penilaian itu dilakukan secara alami, baik berdasarkan kondisi nyata yang muncul dari perilaku anak selama proses berkegiatan maupun hasil dari kegiatan tersebut.



- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. "Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pendidikan Anak Usia Dini
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. "Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini". Jakarta: Pendidikan Anak Usia Dini
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Undang-Undang RI Nomor 35
 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23
 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Pemerintah Nomor 17

 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan

 Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Pemerintah Nomor 32

 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah

 Nomor 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan menteri Pendidikan

 Nasional RI Nomor 63 tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan

 Mutu Pendidikan
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013



Penilaian Per Kelas

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Kelompok usia: Tanggal:

KD yang dicapai	Indikator Penilaian						
1.1	 Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan 						
	Ciptaan-Ciptaan Tuhan						
	Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta						
	Agama yang dianutnya						
1.2.	Bersyukur terhadap dirinya						
	Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan						
	a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan						
	b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan						
	Bersyukur terhadap lingkungan						
	a. Teman						
	b. Guru						
	c. Orang Tua						
	Saling menghargai (toleransi)						
2.13	Perilaku jujur dalam perkataan						
	Perilaku jujur dalam perbuatan						
3.1 dan	• Doa-doa						
4.1	a. doa sebelum dan sesudah belajar						
	b. doa sebelum dan sesudah makan						
	c. doa sebelum dan bangun tidur						
	d. doa untuk kedua orang tua						
	 Tata cara ibadah sesuai dengan 						
	agama yang dianutnya						
	 Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut 						
	Hari-hari besar agama						
3.2 dan	Tata cara memberi salam						
4.2	Tata cara makan dan minum						
	Cara menyampaikan terima kasih						
	setelah mendapatkan bantuan						
	Cara meminta bantuan						
	Tata cara berbicara secara santun						
	Tata cara berjalan melewati orang tua						
	1.1. 1.2. 2.13 3.1 dan 4.1 3.2 dan	1.1 1.2. 1.3. 1.4. 1.5. 1.5. 1.5. 1.6. 1.7. 1.7. 1.8. 1.9. 1.9. 1.9. 1.19. 1.19. 1.2. 1.2. 1.2. 1.2. 1.3. 1.3. 1.4. 1.4. 1.5. 1.5. 1.5. 1.6. 1.6. 1.7. 1.7. 1.7. 1.8. 1.8. 1.9. 1.9. 1.9. 1.1	1.1 * Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan * Ciptaan-Ciptaan Tuhan * Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta * Agama yang dianutnya 1.2. * Bersyukur terhadap dirinya * Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan * Bersyukur terhadap lingkungan a. Teman b. Guru c. Orang Tua * Saling menghargai (toleransi) 2.13 * Perilaku jujur dalam perkataan * Perilaku jujur dalam perbuatan 3.1 dan 4.1 * Doa-doa a. doa sebelum dan sesudah belajar b. doa sebelum dan sesudah makan c. doa sebelum dan sesudah makan c. doa sebelum dan bangun tidur d. doa untuk kedua orang tua * Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya * Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianuty * Hari-hari besar agama 3.2 dan 4.2 * Tata cara memberi salam * Tata cara makan dan minum Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan Cara meminta bantuan Tata cara berbicara secara santun Tata cara berpialan melewati orang tua Tata cara berpakaian Perilaku baik dan santun	1.1 • Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan • Ciptaan-Ciptaan Tuhan • Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta • Agama yang dianutnya 1.2. • Bersyukur terhadap dirinya • Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan • Bersyukur terhadap lingkungan a. Teman b. Guru c. Orang Tua • Saling menghargai (toleransi) 2.13 • Perilaku jujur dalam perkataan • Perilaku jujur dalam perbuatan 3.1 dan 4.1 • Doa-doa a. doa sebelum dan sesudah belajar b. doa sebelum dan sesudah makan c. doa sebelum dan sesudah makan c. doa sebelum dan bangun tidur d. doa untuk kedua orang tua • Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya • Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianutnya • Tata cara memberi salam 4.2 • Tata cara memberi salam • Tata cara makan dan minum • Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan • Tata cara berbicara secara santun • Tata cara berbicara secara santun • Tata cara berpakaian • Perilaku baik dan santun	1.1 • Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan • Ciptaan-Ciptaan Tuhan • Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta • Agama yang dianutnya 1.2. • Bersyukur terhadap dirinya • Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan • Bersyukur terhadap lingkungan a. Teman b. Guru c. Orang Tua • Saling menghargai (toleransi) 2.13 • Perilaku jujur dalam perkataan • Perilaku jujur dalam perbuatan 3.1 dan 4.1 • Doa-doa a. doa sebelum dan sesudah belajar b. doa sebelum dan sesudah belajar b. doa sebelum dan bangun tidur d. doa untuk kedua orang tua • Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya • Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianutu • Hari-hari besar agama 3.2 dan 4.2 • Tata cara memberi salam 4.2 • Tata cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan • Cara meminta bantuan • Tata cara berbicara secara santun • Tata cara berpialan melewati orang tua 1.1 1.1 1.1 1.1 1.2 1.3 1.3 1.4 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.5 1.6 1.7 1.7 1.7 1.8 1.8 1.9 1.9 1.9 1.9 1.1 1.1	1.1 1.1 1.2 1.3 1.4 1.5 1.5 1.5 1.5 1.6 1.7 1.7 1.7 1.8 1.9 1.9 1.9 1.9 1.9 1.9 1.1 1	

	adat setempat			
Fisik-Motorik	•			
Kognitif	•			
Sosial-	•			
Emosional				
Bahasa	•			
Seni	•			

Penilaian Per Anak

Format Skala Capaian Perkembangan Harian

Nama:	Kelompok/Usia:
Minggu:	Bulan :

Lingkup	KD		Tanggal				
Perkembangan	yang dicapai	Indikator Penilaian					
Aspek Nilai	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan					
Agama dan		Ciptaan-Ciptaan Tuhan					
Moral		Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta					
		Agama yang dianutnya					
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya					
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan					
		a. Tanaman sebagai ciptaan Tuhan					
		b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan					
		Bersyukur terhadap lingkungan					
		a. teman					
		b. guru					
		c. orang tua					
		Saling menghargai (toleransi)					
	2.13	Perilaku jujur dalam perkataan					
		Perilaku jujur dalam perbuatan					
	3.1 dan	• Doa-doa					
	4.1	a. doa sebelum dan sesudah belajar					
		b. doa sebelum dan sesudah makan					
		c. doa sebelum dan bangun tidur					
		d. doa untuk kedua orang tua					
		Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang					
		dianutnya					
		Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan					
		agama yang dianut					
		Hari-hari besar agama					
	3.2 dan	Tata cara memberi salam					
	4.2	Tata cara makan dan minum					
		Cara menyampaikan terima kasih setelah					
		mendapatkan bantuan					
		Cara meminta bantuan					
		Tata cara berbicara secara santun					
		Tata cara berjalan melewati orang tua					
		Tata cara berpakaian					
		Perilaku baik dan santun disesuaikan					
		dengan agama dan adat setempat					
Fisik-Motorik		•					
Kognitif		•					
Sosial-		•					
Emosional							
Bahasa		•			ļ		
Seni		•					

Catatan Anekdot

Tanggal:	

Usia/K	elas :		Nama (Guru :	
Nama	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku	Analisa	Keterangan/

Nama Anak	Tempat	Waktu	Peristiwa/Perilaku	Analisa KD	Keterangan/ Capaian

Data dari Hasil Karya

Nama	:	Kelas :
Periode	:	Tahun :

Tanggal	Hasil Karya & Pengamatan	KD & Indikator	Capaian
		-	

Format Skala Capaian Perkembangan Mingguan

Nama :	Kelompok/Usia:
Minggu:	Bulan:

Lingkup	KD		Minggu I							
Perkemba ngan	yang dicapai	Indikator Penilaian	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Simpulan	Ket
Aspek Nilai	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan								
Agama dan		Ciptaan Tuhan Ciptaan-Ciptaan Tuhan								
Moral		Sifat-sifat Tuhan sebagai								
		pencipta								
		Agama yang dianutnya								
	1.2.	Bersyukur terhadap dirinya								
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan								
		a) Tanaman sebagai ciptaan Tuhan								
		b) Binatang sebagai ciptaan Tuhan								
		Bersyukur terhadap lingkungan								
		a) Teman								
		b) guru								
		c) Orang tua								
		 Saling menghargai (toleransi) 								
	2.13	 Perilaku jujur dalam perkataan 								
		Perilaku jujur dalam perbuatan								
	3.1 dan	Doa-doa								
	4.1	a) doa sebelum dan sesudah belajar								
		b) doa sebelum dan sesudah makan								
		c) doa sebelum dan bangun tidur								
		d) doa untuk kedua orang tua								
		Tata cara ibadah sesuai dengan agama yang dianutnya								
		Tempat ibadah dan lainnya sesuai dengan agama yang dianut								
		 Hari-hari besar agama 								
	3.2 dan	Tata cara memberi salam								
	4.2	Tata cara makan dan minum								

Lingkup	KD		Minggu I							
Perkemba ngan	yang dicapai	Indikator Penilaian	Sn	Sl	Rb	Km	Jm	Sb	Simpulan	Ket
		Cara menyampaikan terima kasih setelah mendapatkan bantuan								
		Cara meminta bantuan								
		Tata cara berbicara secara santun								
		Tata cara berjalan melewati orang tua								
		Tata cara berpakaian								
		Perilaku baik dan santun disesuaikan dengan agama dan adat setempat								
Fisik-		•								
Motorik										
Kognitif		•								
Sosial- Emosional		•								
Bahasa		•								
Seni		•								

Format Catatan Anekdot Penilaian Bulanan

Data dari Catatan Anekdot

Nama	:	Kelas:
Periode	:	Tahun :

Tanggal	Peristiwa/ Perilaku	KD & Indikator	Capaian

Format Hasil Karya Penilaian Bulanan

Data dari Hasil Karya

Nama	:	Kelas :
Periode	:	Tahun :

Tanggal	Hasil Karya & Pengamatan	KD & Indikator	Capaian

Format Kompilasi Data Penilaian Bulanan

KOMPILASI DATA

Nama	:	Kelas :
Periode	:	Tahun :

Lingkup	KD	Indikator		_			
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Checklist	Catatan Anekdot	Hasil Karya	Simpulan	Ket
Aspek Nilai Agama dan	1.1	Kalimat Pujian terhadap ciptaan Tuhan					
Moral		Ciptaan- Ciptaan Tuhan					
		 Sifat-sifat Tuhan sebagai pencipta 					
		Agama yang dianutnya					
	1.2.	 Bersyukur terhadap dirinya 					
		Merawat Makhluk Ciptaan Tuhan Tanaman					
		sebagai ciptaan Tuhan b. Binatang sebagai ciptaan Tuhan					
		Bersyukur terhadap lingkungan a. teman b. guru c. orang tua					
		• Saling menghargai (toleransi)					
	2.13	 Perilaku jujur dalam perkataan 					
		 Perilaku jujur dalam perbuatan 					

Lingkup	KD	Indikator Kompilasi Data					
Perkemba	yang	Indikator Penilaian	Checklist	Catatan	Hasil Karya	Simpulan	Ket
ngan	dicapai			Anekdot			
	3.1 dan	• Doa-doa					
	4.1	a. doa sebelum					
		dan sesudah					
		belajar,					
		b. doa sebelum					
		dan sesudah					
		makan ,					
		c. doa sebelum					
		dan bangun					
		tidur,					
		d. doa untuk					
		kedua orang					
		tua) sesuai					
		agama yang					
		dianutnya					
		Tata cara					
		ibadah sesuai					
		dengan agama					
		yang dianutnya					
		 Tempat ibadah 					
		dan lainnya					
		sesuai dengan					
		agama yang					
		dianut					
		Hari-hari besar					
		agama					
	3.2 dan	Tata cara					
	4.2	memberi salam					
		Tata cara					
		makan dan					
		minum					
		• Cara					
		menyampaikan					
		terima kasih					
		setelah					
		mendapatkan					
		bantuan					
		Cara meminta					
		bantuan					
		Tata cara					
		berbicara					
		secara santun					
		Tata cara			+		
		berjalan					
		melewati					
		orang tua					
		or ang tua					

Lingkup	KD Indikator						
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Checklist	ecklist Catatan Anekdot Ha		Simpulan	Ket
		Tata cara					
		berpakaian					
		Perilaku baik					
		dan santun					
		disesuaikan					
		dengan agama					
		dan adat					
		setempat					
Fisik-		•					
Motorik							
Kognitif		•					
Sosial-		•					
Emosional							
Bahasa		•					
Seni		•					

Format Skala Capaian Perkembangan Semester

Nama: Kelompok/Usia:

Lingkup	KD	Indikator	Semester I							
Perkemba ngan	yang dicapai	Penilaian	Juli	Ags	Sept	Oktb	Nov	Des	Simpulan	Ket
Aspek	1.1	Kalimat Pujian								
Nilai		terhadap								
Agama dan Moral		ciptaan Tuhan								
Willian		 Ciptaan- Ciptaan Tuhan 								
		Sifat-sifat								
		Tuhan sebagai								
		pencipta								
		Agama yang								
	1.2.	dianutnya • Bersyukur								
	1.2.	terhadap								
		dirinya								
		Merawat								
		Makhluk								
		Ciptaan Tuhan a. Tanaman								
		sebagai								
		ciptaan Tuhan								
		b. Binatang								
		sebagai								
		ciptaan Tuhan • Bersyukur								
		terhadap								
		lingkungan								
		a. teman								
		b. guru								
		c. orang tua								
		 Saling menghargai 								
		(toleransi)								
	2.13	Perilaku jujur								
		dalam								
		perkataan								
		 Perilaku jujur dalam 								
		perbuatan								
	3.1 dan	Doa-doa								
	4.1	a. doa sebelum								
		dan sesudah								
		belajar, b. doa sebelum								
		dan sesudah								
		makan,								
		c. doa sebelum								
		dan bangun								
		tidur,								

Lingkup	KD	Indikator	Semester I							
Perkemba ngan	erkemba yang ngan dicapai	'kemba yang Popilaian	Juli	Ags	Sept	Oktb	Nov	Des	Simpulan	Ket
	•	d. doa untuk								
		kedua orang								
		tua) sesuai								
		agama yang dianutnya								
		Tata cara								
		ibadah sesuai								
		dengan agama								
		yang dianutnya								<u> </u>
		Tempat ibadah								
		dan lainnya								
		sesuai dengan								
		agama yang dianut								
		Hari-hari besar								
		agama								
	3.2 dan	Tata cara								
	4.2	memberi salam								
		Tata cara								
		makan dan								
		minum								
		• Cara								
		menyampaikan terima kasih								
		setelah								
		mendapatkan								
		bantuan								
		Cara meminta								
		bantuan								<u> </u>
		Tata cara								
		berbicara								
		secara santun Tata cara								
		berjalan								
		melewati								
		orang tua								
		Tata cara								
		berpakaian								<u> </u>
		Perilaku baik								
		dan santun								
		disesuaikan dengan agama								l
		dan adat								
		setempat								
Fisik-		•								
Motorik										
Kognitif		•								<u> </u>
Sosial-		•								
Emosional Bahasa										
Seni		•								
36111		•	<u> </u>					<u> </u>		

LAPORAN PERKEMBANGAN ANAK SEMESTER I TAHUN AJARAN 2017/2018 "KB & TK GEMBIRA GORONTALO"

no a r	THE GENERAL GONON TIME
Nama :	Tanggal lahir:
Kelas :	Kelompok :
Pendahuluan	
Perkembangan Nilai Agama	ı dan Moral
Perkembangan Fisik Motor	ik
Perkembangan Kognitif	
μ	

Perkembangan Sosial-Emosional						
Perkembangan Bahasa						
Perkembangan Seni						
Penutup						
Kepala Sekolah	Guru Wali,					

Komentar Orang Tua:	
Gorontalo,	_2018
(Orang Tua/Wali)	



Asmin Djama, S.Pd, Lahir di Kota Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 21 Januari 1965 menempuh pendidikan (S1) di Universitas Terbuka (UT) DKI Jakarta, Jurusan IlmuPendidikan Program Studi Pendididkan GuruSekolah DasarTahun 2009

Pada saat ini bekerja sebagai tenaga fungsional Pamong Belajar di Balai Pegembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan DIKMAS) Gorontalo

Penulis pernah mengikuti Diklat antara lain: Diklat Fungsional PamongBelajar Muda Tahun 2016, Diklat Persiapan Implementasi Kurikulum 2013 PAUD Tahun 2016, Diklat Pendidik PAUD Tahun 2016, Diklat Penanggulangan Bencana Tahun 2017.

Pengalaman Pengembangan Model dan Kajian Pengembangan Model "Penilaian Perkembangan Nilai Agama dan Moral pada Kelompok Anak Usia 5-6 tahun, Tahun 2018



Dra. Nurlin Rahim, MM, Lahir di Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 28 Agustus 1961 menempuh pendidikan(S1) Fakultas Pendidikan STKIP Gorontalo Jurusan Bimbingan Konseling (BK) lulus tahun 1986 dan melanjutkan ke jenjang S2 di STIE Surabaya lulus tahun 2010. Pada saat ini bekerja sebagai tenaga fungsional pamongBelajardiBalai Pengembangan Pendidikan anak

Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan DIKMAS) Gorontalo Penulis pernah mengikuti Diklat antara lain : Diklat Fungsional Pamong Belajar Tahun 2016 Diklat Pendidik Paud Tahun 2016, Diklat PKG Paud diTangerang Tahun 2018, Diklat BAN Tahun 2018, Diklat Ilmuan Cilik Tahun 2018 Di Jawa Timur.



Herlinawati Habibie, S.Pd Lahir di Gorontalo Provinsi Sulawesi Utara pada tanggal 3 Juli 1966, menempuh pendidikan (S1) Fakultas Pendidikan STKIP Gorontalo Jurusan MIPA Program Studi Kimia pada saat ini bekerja sebagai tenaga Fungsional Pamong Belajar di Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat (BP PAUD dan Dikmas) Gorontalo penulis pernah mengiuti Diklat antara lain : Diklat Fungsional Pamong Belajar Tahun 2016, Diklat Pendidik PAUD Tahun

2016, Diklat pkG PAUD di Tangerang Tahun 2018, Diklat Penanggulangan Bencana Tahun 2017, Bimtek Penanggulangan Bencana Tahun 2018, Diklat PKG Paud di Tangerang Tahun 2018, Pengalaman Pengembangan Model Pengawasan Melitio untuk meningkatkan Kapasitas penilik dalam pengawasan pembelajaran PAUD tahun 2017.